BAB III
STUDI EMPIRIS DARI PROSES BIMBINGAN KONSELING

Dalam proses bimbingan konseling yang dilaksanakan dalam Upaya membantu memecahkan masalah yang dihadapi konsele menggunakan langkah sebagai berikut :

A. Langkah Identifikasi

langkah ini untuk melakukan dimana seseorang yang perlu mendapakan bimbingan konseling dengan cara observasi.

Adapun data-data klien adalah sebagai berikut :

N a m a	: Supiah
Tempat /tanggal lahir	: Jakarta, 18 Mei 1958
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Teluk Nibung Barat IV
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMP

Klien merupakan seorang ibu dengan 5 orang anak ,ia berkumpul satu rumah dengan orang tuanya beserta suaminya.Tetapi suaminya kini sudah tiga tahun lamanya pergi berlayar dan belum pulang tanpa membawa kabar berita, sedangkan ayahnya sudah berpulang ke Rakhmatullah sejak 3,5 tahun yang lalu.sementara itu kelimaa anaknya masih belum ada yang bekerja (masih menganggur).

Sedangkan berbagai informasi tentang diri klien, juga penulis peroleh datanya dari berbagai macam sumber yaitu sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Dari tetangga**

a. Orang tuanya atau ayahnya berasal dari agama Hindu tetapi sudah masuk Islam , namun beliaau belum begitu paham tentang Islam.

b. Klien seakan jauh dari masyarakat, karena selalu mengurung diri di rumah, sudah jarang sekali bergaul dengan masyarakat disekittarnya bahkan bisa dikata sudah tidak pernah lagi. padahal semula ia adalah seorang yang suka bergaul .

c. Dari segi ekonomi saat ini klien termasuk miskin (tidak mampu) karena untuk memenuhi kebutuhan hidup nampak sulit.lebih-lebih apabila anaknya yang masih sekolah meminta uang untuk keperluan sekolahnya tadah diberi bahkan ia marah-marah dan sampai hati ia memukul anak-anaknya itu. dan bila hal itu terjadi ia pun lantas marahh-marah dengan memaki-maki para tetangga yang tidak tahu menahu masalahnya. Klien sering marah-marah tanpa sebab seakan membenci semua orang .

d. Klien kadang-kadang bahkan sering tanpak seperti orang linglung dan bingung.

e. Selalu tampak murung tak bergairah .

f. Klien selalu tampak kusut seakan tidak pernah menghiraukan dirinya lagi.

g. Klien sering tampak gelisah .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dari Teman-temannya

a. Klien sudah tidak pernah aktif lagi dalam perkumpulan ibu- ibu Aisyiah Perak Utara yang diselenggarakan 1 minggu sekalisekalipun sudah diberi undangan berkali-kali tetapi ia tidak mau hadir bahkan menggerutu seakan menyalahkan perkumpulan itu .

b. Klien kini tampak diam tak bergairah , dan sudah tidak pernah bergurau lagi.

e. Klien kini seakan tidak pernah memperdulikan keadaan dirinya lagi, selalu tampak murung dan tak bergairah.

f. Klien kini tidak pernah memperdulikan keadaannya lagi termasuk terhadap anak-anaknya.

g. Sering menunjukkan raut wajah yang sedih.

h. Klien sering menggerutu seakan menyalahkan dirinya "Saya menjadi muak terhadap diri saya sendiri "

i. Klien kini jarang berbicara seakan malas, tetapi bila ia berbicara perkataannya sering bohong.

3. Dari Klien Sendiri

a. Merasa sedih karena kehidupannya yang sekarang tidak seperti dulu lagi.

b. Merasa sudah tidak ada artinya lagi, tetapi harapannya jauh tinggi untuk dapat hidup sepert dulu lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sering ingin menangis tanpa sebab, tetapi pada akhirnya tidak dapat timbul kekecewaan .

d. Sering merasa gelisah, takut dan cemas akan kehidupan yang kini dialaminya.

e. Iapun cemas dan takut akan keadaannya .

f. Sering merasa susah tidur.

g. Hilang selera makan.

h. Merasa adanya ketidak mampuan pada dirinya.

i. Pernah melakukan bunuh diri namun gagal , karena segera diketahui orang lain.

B. Langkah Diagnosa

Pada langkah diagnosa ini Konselor berusaha mengetahui latar belakang kehidupan klien dengan sedetail-detailnya. Hal ini dimaksudkan untuk mencari atau mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara latar belakang kehidupan klien sebelumnya dengan masalah yang dihadapinya. Disamping itu konselor juga berusaha untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dihadapi klien.

Dengan mengetahui kondisi klien yang seperti itu, maka penulis sebagai seorang konselor dapat menyimpulkan bahwa klien telah menunjukkan adanya gejala gejala seseorang yang menderita Depresi, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Klien pernah melakukan tindakan bunuh diri meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gagal karena segera diketahui olah orang lain.

2. Selalu tampak murung tak bergairah.
3. Terasa adanya ketidakmampuan.
4. Hilangnya ketertarikan.
5. Hilang selerah makan .
6. Adanya gangguan tidur.
7. Adanya kesedihan, sering ingin menangis tapi justru tidak dapat.
8. Lekas marah, sering adanya permusuhan tanpa sebab.
9. Hilangnya harapan, putus asa.
10. Adanya kecemasan,rasa takut dan kekhawatiran yang amat sangat
11. Adanya kebencian, tapi iapun merasa kasihan pada dirinya tentang nasib dan keminkinan yang menimpanya.

Adapun untuk mengetahui apakah dengan kondisi klien yang tersebut diatas itu ada kaitannya dengan latar belakang kehidupan klien sebelumnya, maka penulis berusaha untuk mengetahui kehidupan klien yang sedetail-detailnya, dan sebagai hasil usaha penulis maka penulis dapatkan bahwa sebelum menderita atau menunjukkan adanya gejala-gejala depresi, klien adalah suatu keluarga yang mampu bahkan dapat dikatakan mewah, hal ini adalah berkat kerja keras ayahnya yang mata pencahariannya berdagang, ayah klien pada saat itu memang jaya dan berhasil dalam usahanya, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekayaannya bisa untuk mencukupi segala kebutuhan klien sesuai dengan yang diinginkannya. Dan dengan kekayaan ayahnya itu klien bebas melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan yang diinginkannya, sehingga klien pada saat itu terbiasa hidup mewah dan berhura-hura. Karena pada dasarnya klien adalah seorang yang mempunyai selera tinggi dalam segi ekonomi sehingga tingkat kebutuhannya sangat tinggi . Dimana kebutuhan-kebutuhan itu dituntut adanya pemenuhan , sampai pada akhirnya ayah klienmeninggal dunia. Dengan sepeninggal ayahnya itu klien tetap bergaya hidup mewah , karena pada kenyataannya pada saat itu kekayaan peninggalan ayahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sesuai dengan yang diinginkannya. Namun klien hanya menggunakan peninggalan ayahnya itu tanpa berusaha untuk mengembangkannya, sementara kebutuhan-kebutuhannya selalu tinggi kadarnya. Sehingga sedikit demi sedikit kekayaan yang ditinggalkan ayahnya itu sedikit demi sedikit menyusut habis sampai-sampai ia kini jatuh miskin sampai sampai hanya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya yang masih duduk dibangku SMA saja sudah terhambat pemenuhannya, bahkan anaknya yang duduk dibangku sekolah tingkat SMA sempat droup out.

Sebenarnya sepeninggal ayah klien, suami kien pergi berlayar dengan alasan untuk mengembangkan usaha milik ayahnya itu. Dan dengan perginya sang suami dengan alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengembangkan usaha itu sangat diharapkan hasilnya oleh istri (klien), dengan berharap penuh kepada suaminya agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan yang diinginkannya. Namun apa boleh buat kalau rupanya cobaan menimpa keluarga klien. Suami yang diharap-harap akan kedatangan dan keberhasilannya dalam usahanya tak kunjung datang. Selama kurang lebih tiga tahun klien menunggu-nunggu dengan penuh harap bahwa suaminya akan datang dengan membawa uang sehingga dapat untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang diinginkannya. Namun karena karena tak kunjung datang juga, sementara kebutuhan-kebutuhan terus berjalan dan menuntut adanya pemenuhan , sampai-sampai kebutuhan-kebutuhan itu mulai tak tercapai pemenuhannya maka timbullah ketegangan saraf. Akhirnya klien sering cemas, takut, gelisah, susah tidur, dan amat membenci suaminya yang tak datang-datang juga untuk memenuhi janji dan tanggung jawabnya terhadap istri dan anak-anaknya. Sehingga pada diri klien muncullah rasa kasihan pada dirinya mengan hal itu sampai ia alami. Bhkan ia sangat cemas dan khawatir akan nasib dirinya namun ia tak menghiraukan keadaannya itu. Sehingga dengan adanya ketegangan saraf yang berlarut-larut menyebabkan ia terkena depresi, dan merubah perilakunya yang dulunya periang, sering bergurau aktif dalam organisasi dan bertanggung jawab sekalipun terhadap dirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri kini jadi berubah sebaliknya,yang mana dari semua sikap dan perilakunya itu menunjukkan bahwa ia terkena depresi. Jadi depresi yang dialaminya itu juga akibat dari tidak bisanya ia menyesuaikan dengan kenyataan, dimana ia seharusnya berhati-hati terhadap kekayaan yang telah ditinggalkan oleh ayahnya itu dengan berhati-hati dalam menggunakan nya dan berusaha untuk mengembangkannya bukan untuk menghabiskannya. Dan yang lebih ppenting lagi bahwa klien seharusnya daopat merubah gaya hidup atau cara hidupnya untuk lebih prihatin dan hiduop dengan kesederhanaan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga ia tidak sampai melakukan tindakan bunuh diri karena adanya tekanan jiwa akibat kebutuhan-kebutuhan yang tak dapat dicapai sesuai dengan keinginannya (tetapi gagal karena segera diketahui oleh orang lain). Dan dengan adanya depresi yang dialami oleh klien jelaslah sudah faktor-faktor yang menjadi penyebabnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagaimana yang telah disebut diatas.

C. Langkah Prognosa

Langkah ini merupakan langkah pemikiran tentang jenis advice apa yang seharusnya diberikan sesuai dengan faktor-faktor penyebab yang telah ditentukan.

Pada langkah ini konselor harus selektif dalam rangka memilih bantuan apa yang seharusnya diberikan pada klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebab kesalahan dari pemilihan jenis bantuan ini, tidak akan mengena pada bimbingan konseling yang diberikan kepada klien.

Setelah memahami permasalahan yang dihadapi oleh konsele, maka dapat ditetapkan alternatif bantuan yang dapat diberikan dalam mengurangi atau menghilangkan perilaku konsele kaitannya dengan depresi yang dialaminya. Yaitu dengan mengubah cara hidup klien yang selalu hidup berhura-hura dengan melalui bimbingan konseling yang pada akhirnya penulis kaitan agama atau bimbingan secara religius karena depresi mrupakan gangguan pada mental untuk itu diperlukan adanya pembinaan mental sedangkan agama merupakan unsur utama dalam pembinaan mental, dan merupakan unsur terpenting untuk membantu pertumbuhan kejiwaan manusia dalam rangka mengatasi gangguan-gangguan jiwa termasuk depresi itu sendiri. Dengan kata lain bahwa dalam proses bimbingan konseling ini penulis juga menggunakan pola "Psiko-Spiritual" yaitu diisi yang satu kasus ditangani dengan terapi yang tepat , sementara disisi yang lain lagi islamnya (agama) dikuatkan (difungsikan, sehingga dapat dikatakan bahwa psiko-spiritual itu perpaduan antara psikoterapi dengan metode dakwah sebagaimana yang telah dikatakan oleh Drs. M Yahya Mansur dalam bukunya yang berjudul "Psiko Terapi dan Sosioterapi". Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam proses konseling ini adalah dengan teknik non-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direktif konseling sebagaimana yang telah disepakati pula oleh klien serta menggunakan terapi perilaku dengan tujuan untuk menghilangkan simptom-simptom yang salah (maladaptive) sehingga ia dapat melakukan adaptasi secara wajar (weladaptive) dengan alam lingkungan dan alam sekitarnya. Sedangkan penulis gunakan pola psiko-spiritual itu dengan maksud agar klien dapat merasakan ketenangan, ketentraman hidup, dapat mengatasi stres ataupun depresi yang dialaminya dan dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua dan dapat memperlakukan anak-anaknya secara wajar, tanpa adanya suatu penderitaan batin yang memberatkan bagi kelangsungan hidupnya dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Sedangkan alternatif bantuan yang dapat diberikan kepada konsele diantaranya :

1. Dalam hal ini diupayakan untuk menghilangkan kebiasaan konsele yang selalu bergaya hidup mewah karena pada kenyataannya sekarang sudah tidak mungkin lagi untuk hidup dengan pola hidup mewah sebab kekayaannya kini sudah menyusut (miskin), disamping itu karena hidup secara berlebihan adalah tidak baik .Disamping itu karena peninggalan ayahnya masih berupa sepetak rumah yang kini ditempatinya maka apabila tidak diusahakan untuk merubah cara hidupnya maka dikhawatirkan klien menjual rumah atau sisa peninggalan ayahnya itu hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memenuhi keinginan-keinginannya. Dalam hal ini konselor juga berusaha mengentas persoalan kemiskinan yang dialami oleh klien sehingga ia dapat hidup kembali secara wajar, maka dalam hal ini penulis berusaha mencari potensi yang ada pada diri klien dimana klien mempunyai kegemaran memasak atau membuat kue.

Adapun alternatif atau upaya yang dapat ditempuh oleh konsele, adalah :

a. Klien diarahkan tanpa ada kesan otoriter atau perintah untuk lebih memahami dan menyadari akan kenyataan hidup ini yaitu tentang kemiskinan yang sedang dialaminya . Klien diarahkan bagaimana hidup yang baik sesuai dengan keadaannya sekarang ini yakni untuk hidup sederhana sesuai dengan kemampuan yang ada dan agar klien tidak memukul semaunya terhadap anaknya sebagai luapan emosi dan ketegangan yang ia rasakan , maka klien diarahkan atau diberi pengertian bahwa anak memerlukan kasih sayang dan seharusnya terlalu dipukul sekalipun melakukan kesalahan. kalaupun anak kurang mengerti hendaknya dinasehati dan diberi pengertian , karena apabila ia memukul anaknya apalagi tanpa sebab yang jelas maka dapat berakibat jiwa anak menjadi tertekan, dan terganggu jiwanya seperti yang pernah ia rasakan. Dan sebagai upaya untuk mengentas kemiskinan itu yakni dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara memfungsikan bakatnya dalam memasak atau membuat kue yakni dengan jalan mengajak kerja sama dengan kelompok Aisyiah Perak utara dimana klien dulu aktif didalamnya yakni dengan cara mendiskusikan kepada semua anggota Aisyiah , bagaimana agar klien sebagai salah satu anggota dalam organisasi itu untuk dapat hidup lebih baik dan layak. Dengan harapan bahwa para anggota Aisyiah mau membantu atau memberi modal untuk mengembangkan bakatnya.

b. Klien dianjurkan unuk tetap sayang terhadap anak-anaknya dan melaksanakan tanggungjawabnya sebagai orang tua

c. Menanamkan rasa percaya diri pada klien dan juga diarahkan untuk lebih memahami ajaran Islam, sehubungan dengan masalahnya bahwa setiap orang sebaiknya berbuat menurut kemam[puannya sendiri-sendiri dan Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya sehingga klien mau dan bisa menerima kenyataan yang sekarang sedang dihadapinya .

d. Menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya bahwa semua itu cobaan baginya dan semua yang ada di jagat raya ini adalah milik Allah dan akan kembali pula kepada Nya. Sehingga ia pun sadar bahwa kekayaannya selama ini hanyalah titipan Allah yang akhirnya kembali lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padanya . Selain itu juga mengarahkan klien untuk berserah diri kepada Allah supaya dapat menghilangkan kekhawatirannya dan dapat pula menghilangkan kecemasan ataupun kesedian yang menimpanya.

e. Menanamkan kesabaran bagaimana agar klien dapat berpegang teguh dalam kesabaran dengan berpegang pada AlQuran dan yang lebih penting lagi bahwa klien dianjurkan untuk tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim seperti menunaukan Sholat. karena dengan dapat menolong klien dalam segala sesuatu yang menimpa seorang dan berbagai macam problem hidup dan rayuan kemewahan duniawi.

f. Dengan demikian yang sangat penting dilakukan oleh klien adalah dengan percaya dan berserah diri kepada Allah agar kecemasan , kekecewaan , kekhawatiran, kesedihan dan segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya gejala depresi dapat diatasi dan dihadapinya dengan lapang dada dan kesabaran sehingga klien tidak sampai melakukan tindakan bunuh diri.

Dianara beberapa alternatif bantuan yang diberikan kepada klien, maka apabila tidak dapat dilaksanakan atau dilakukannya kemungkimnan akan menimbulkan :

1) Klien akan dirundung rasa kecewa dan kecemasan yang dalam, hilangnya rasa kendali diri karena kenyataan yang dihadapinya sudah tidak sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapan yang diinginkan , yaitu yang selalu menuntut peemenuhan kebutuhan yang tinggi atau mewah , sementara dari segi ekonomi tidak mampu atau tidak mungkin lagi memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan yang diingini itu.

2) Klien akan tetap memukuli anaknya semaunya sebagai luapan emosi dan keinginan yang tidak tercapai.
3) Klien akan tetap menuntut hidup dengan pola gaya hidup mewah dan berkecukupan sehingga menyebabkan klien tertekan jiwanya dalam arti timbul adanya ketegangan saraf, yang menyebabkan ia cemas, gelisah, sedih, dan kekhawatiran yang dalam .
4) Klien akan cenderung melakukan tindakan bunuh diri.
5) Klien selamanya idak mau aktif lagi dilingkungan Aisyiah Perak Utara.
6) Klien akan semakin tertekan jiwanya karena dihadaopkan pada kenyataan bahwa ia jatuh miskin, sementara kebutuhan-kebutuhan hidup terus berjalan dan menuntut adanya pemenuhan. Dan dari semuanya itu berarti depresi masih dideritanya.

D. Therapy

Langkah therapy ini sudah merupakan pemberian bantuan yang bersifat kongkrit terhadap klien yang dihadapi sesuai dengan jenis bantuan yang telah ditetapkan pada langkah diagnosa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya permasalahan yang dihadapi klien berkaitan dengan rasa kecewa yang sangat dalam atau berlarut-larut terhadap suaminya yang tak kunjung datang sehingga menyebabkan harapannya terputus dan disebabkan pula oleh kekecewaan akibat kebutuhan-kebutuhan yang tak dapat terpenuhi sesuai dengan keinginannya serta tidak dapatnya ia menerima kenyataan bahwa ia jatuh miskin.

Maka bantuan yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah tersebut yaitu dengan menunjukkan kepada klien bahwa perbuatannya melakukan tindakan bunuh diri itu adalah suatu kesalahan yang sangat merugikan diri sendiri. Menunjukkan bahwa perbuatannya yang boros atau selalu ingin hidup dengan kemewahan adalah tidak benar dan dapat merusak ketenangan jiwa. Mengarahkan bahwa segala sesuatu itu milik Allah dan akan kembali pula kepadaNya. Serta menerangkan bahwa sudah menjadi sunatullah bahwa manusia dalam mengarungi bahtera hidupnya kadang-kadang diuji dengan segala bala, musibah dan malapetaka, seperti kecemasan, kelaparan, kekurangan harta akibat dilanda berbagai bencana, penyakit, peperangan, dan lain sebagainya. Dimana bencana-bencana itu menimpa pada orang mukmin maupun kafir. Namun sebagai orang muslim klien dianjurkan utuk menerima atau menghadapi cobaan itu dengan penuh ketabahan dan kesabaran. Serta tetap dianjurkan untuk pasrah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti tetap berusaha sesuai dengan kemampuannya dan mengembalikan segala nasibnya kepada Allah.

Sehubungan dengan beberapa hal diatas maka penulis sebagai seorang konselor menyampaikan beberapa ayat-ayat Al Quran sebagai berikut:

بَلَى مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya :

"(Tidak demikian)Bahkan barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala disisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati".

(Q.S.Al Baqarah 112)

Kandungan ayat tersebut merupakan cahaya kegelapan dan sekaligus dapat menumbuhkan benih-benih thuma'ninah dalam jiwa klien, sehingga dengan memberikan ayat ini dapat pula merubah prilaku klien dalam kehidupan sehari-hari terutama pada perbuatan yang maladaptive.

Dan sebagai penghindar atau untuk menghilangkan rasa kecewa yang amat dalam karena harta yang telah musnah maka konselor mengarahkan bahwa semua yang ada di jagat raya ini pada dasarnya milik Allah dan akan kembali pula kepadaNya maka penulis mengemukakan ayat Allah yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ.

Artinya :

"KepunyaanNyalah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan. Dialah yang memasukkan malam kedalam siang, dan memasukkan siang kedalam malam. Dan Dia mengetahui segala isi hati".

Dan sebagai dasar agar klien tetap sabar menghadapi problem hidupnya maka penulis kemukakan ayat Allah yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ. (البقرة : ١٥٣)

Artinya :

"Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat sebagai penolongmu sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar ".[45]

Dalam ayat tersebut jelas bahwa barangsiapa yang mau bersabar, dan mohon pertolongan atas segala sesuatu yang menimpanya dari berbagai problem hidup dan rayuan kemewahan duniawi, dengan selalu ingat kepada Allah SWT. dan menunaikan sholat, niscaya Allah SWT. akan membantunya, karena Allah senantiasa menyertai orang-orang yang sabar.

Sehubungan dengan hal itu kaitannya dengan cobaan dan kemiskinan yang dialami oleh klien maka penulis kemukakan ayat Allah yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ . الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ
مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ . أُولَئِكَ
عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُهْتَدُونَ (البقرة ١٥٥-١٥٦)

Artinya :

"Dan sesungguhnya akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta benda, jiwa dan buah-buahan,

---

[45] Syekh Muhammad Ibnu Nashir Al-Abudi, Al Qur'an Penangkal Strees, CV. Ramadhani, Solo, 1989, hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan " Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali.".

(Q.S. Al Baqarah 155-156)

Sehingga dengan kepercayaan yang demikian itu dapat membuat jiawa klien menjadi tenang, tentram, bahagia dan sejahtera. Sebab ia telah mendapat petunjuk yang benar, yang harus ditempuh setiap insan tatkala sedang ditimpa musibah dan berbagai bencana.

Dan sebagai obat agar klien tidak terlalu takut miskin maka penulis berikan ayat yang berbunyi :

وَكَأَيِّن مِّن دَآبَّةٍ لَّا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya :

" Dan berapa banyak binatang yang tidak dapat membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allahlah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia maha mendengar lagi maha mengetahui"

Selain dari itu didalam Al Qur´an surat Al Ankabuut ayat ﴿ dijelaskan bahwa :

اَللّٰهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَآءُ مِنْ عِبَادِهٖ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَيَقْدِرُ لَهُۥٓ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

"Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendakiNya diantara hamba-hambanya dan Dia pula yang menyimpitkan baginya. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatunya".

Dengan memberikan beberapa ayat Allah sebagaimana yang telah disebut diatas jelas bahwa agama mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan .

Jadi dalam proses konseling ini , kepada klien, konselor mengungkapkan, menjelaskan dan juga mengingatkan kembali tentang arti penting pemahaman serta pengamalan ajaran Islam, karena agama memiliki aturan aturan yang lengkap dengan kata lain bahwa agama memegang peranan yang penting termasuk dalam hal mengobati jiwa yang susah, sedih, kecewa, putus asa dan sebagainya. Karena bagi seseorang yang beriman, pemenuhan kebutuhan dapat dipuaskan oleh dirinya sendiri dan dengan bantuan oranglain, tetapi yang terutama sekali adalah pemenuhan yang berasal dari sumber aslinya yaitu dari Allah yang maha kaya.Hanya dengan jalan mendekatkan diri kepada Allah maka orang akan memperoleh suatu belahan kasih sayang, rasa aman, tentram, dan rasa terlindungi, sehingga ketika ia dalam mengahadapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gelombang-gelombang kehidupan yang penuh duka dan derita maka tidak akan merasa gentar, takut, atau ragu-ragu lagi.

Dengan demikian dalam diri manusia tauhid, tidak akan terjadi banyak konflik batin, kesedihan yang berlarut-larut , rasa putus asa, reaksi-reksi konpensasi, juga mekanisme pertahanan diri yang sifatnya merugikan.

Selain itu kaitannya dengan prilaku klien terhadap anaknya yang suka memukul tanpa adanya sebab -sebab yang jelas maka penulis berikan suatu Hadist yang berbunyi :

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيْرَنَا وَلَمْ يَعْرِفْ حَقَّ كَبِيْرِنَا

Artinya :

"Bukan termasuk golongan kami, orang yang tidak mengasihi yang kecil dan tidak mengenal hak orang yang lebih besar".

Dari pengertian tersebut diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa orang tua dituntut untuk berbuat baik atau memberikan kasih sayang dan pendidikan yang baik sehingga anak akan menjadi orang yang berarti atau berguna bagi dirinya , orang tuanya, bangsa dan negara.

Selain dari itu nabi besar Muhammad SAW telah bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Muslim yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَا مِنْ مَوْلُوْدٍ إِلَّا يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

Artinya :

"Tiap-tiap anak dilahirkan dengan keadaan putih bersih maka dua ibu bapaknya yang mng-Yahudikan atau me-Nasranikan atau me-Majusikan.[46]

Inipun mempunyai arti bahwa perasaan anak terhadap orang tuanya sebenarnya sangat kompleks, ia adalah campuran dari bermacam-macam emosi dan dorongan yang selalu melakukan interaksi, tantangan sehingga anak hubungannya dengan ibunya tidak hanya terbatas kepada kebutuhan fisik akan tetapi juga hubungan emosi (naluri), dimana ibu menjadi obyek yang dicintai dan butu akan kasih sayangnya.

Diantara perasaan-perasaan mulia yang diberikan oleh Allah SWT kepada hati manusia adalah perasaan mengasihi, menyayangi, dan berbuat lembut kepada anaknya. Hal ini merupakan perasaan mulia orang tua dalam mendidik menyiapkan dan membentuk anak dengan hasil utama dan dengan pengaruh yang besar. Hati yang tidak memiliki

---

[46] H.A Rajak dan H. Rais Latief , Terjemahan Hadist Shahih Muslim, Pustaka Al Husna, 1980, Halaman 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasih sayang membuat seseorang sewenang-wenang , kasar, hina, dan keras. Sifat negatif ini kemungkinan besar dapat menggelincirkan dan mencebloskan anak dalam kerikil dan perbuatan jahat, kebodohan dan penderitaan.

Adapun untuk mengentas persoalan kemiskinan yang dialami oleh klien dalam segi ekonomi, maka penulis mengupayakan untuk membangkitkan dan mengembangkan potensi yang ada pada klien kaitannya dengan bakat dan kegemaran yang telah dimiliki oleh klien yaitu memasak atau membuat kue. Sehingga klien dapat hidup layak dan aktif kembali ketengah-tengah perkumpulan pengajian Aisyiah .

Dan agar klien tidak merasa rendah diri terhadap rekan-rekanya serta tetangga maka penulis memberikan suatu ayat yang berbunyi sebagai berikut:

أهم يقسمون رحمة ربك نحن قسمنا بينهم
معيشتهم في الحيوة الدنيا ورفعنا بعضهم فوق
بعض درجت ليتخذ بعضهم بعضا سخريا

Artinya :

"... Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan kami telah meninggikan sebagaian meraka atas sebahagian yang mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada ayat tersebut menjelaskan tentang adanya perbedaan perbedaan yang terjadi karena faktor-faktor keturunan, lingkungan, fisik, psikhis, intelektual, kekayaan, dan kekuasaan . Disini klien diusahakan untuk bersabar dalam menghadapi kenyataan, sebab Allah telah menyeruh bagi orang-orang yang beriman untuk berhiaskan dengan kesabaran karena sabar banyak sekali membawa manfaat.

Selain dari itu penulis juga menberikan arahan bahwa sebaiknya klien meninggalkan masalahnya untuk memulai hidup dengan kesabaran dan melakukan pekerjaan (berusaha) sesuai dengan kemampuannya termasuk kewajiban terhadap anak-anaknya . Dan tidak perlu merasa rendah diri dihadapan orang lain karena sesungguhnya derajat yang tinggi bukan ditinjau dari kekayaannya saja melainkan prilaku dan terutama yang lebih penting lagi adalah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah yang direalisasikan dalam bentuk perbuatan.

Jadi apabila seseorang sudah belajar bersabar dalam menghadapi cobaan, bersabar dalam bekerja dan berproduksi maka ia akan menjadi seorang manusia yang mempunyai kepribadian yang matang, seimbang, utuh, produktif dan aktif. Ia juga akan terhindar dari berbagai gangguan jiwa serta hidupnya akan tentram, srta tenang dan jiwanya tidak lagi tertekan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Langkah Evaluasi

Langkah ini dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan bimbingan konseling yang telah penulis berikan kepada konsele mempunyai kesan attau tidak terhadap klien.

Setelah konselor mengadakan langkah-langkah sebagai mana tersebut diatas yaitu mulai dari idenifikasi masalah, diagnosa, prognosa dan herapy, maka konselor mengadakan evaluasi atau pemantauan hasil pelaksanaan hasil bimbingan konseling, dimana kondisi klien setelah mendapatkan bimbingan konseling yaitu sebagai berikut :

1. Konsele sudah mulai memahami kesalahannya dalam menggunakan atau membelanjakan uang atau kekayaan ayahnya tanpa memperdulikan bahwa ayahnya telah meninggal sementara ia tidak mengembangkan usaha milik ayahnya itu kecuali menghabiskannya, dimana kebuuhan yang diinginkannya selalu tinggi kadar pemenuhannya.

2. Konsele sudah mulai menyadari dan menerima kenyaaan yang dihadapinya . dan berperilaku sederhana hidup dengan cara yang sederhana.

3. Konsele sudah tidak merasa tegang jiwanya dan tidak terlalu tegang jiwanya dan tidak kecewa dengan kenyatan yang dihadapi bahwa kekyaan yang melimpah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruah itu kini telah sirna, dan tidak terlalu kecewa sekalipun ditinggal oleh suaminya.

4. Ketegangan , kecemasan, kepedihan,yang biasanya mewarnai dirinya kini mulai terobati bahkan sekarang klien telah aktif kembali melakukan kewajibanya sebagai seorang muslim melakukan sholat.
5. Klien mulai aktif kembali mengikuti pengajian Aisyiah .
6. Klien mau menyadari bahwa semua yang dialaminya adalah cobaan dari Allah yang harus dihadapi dengan lapang dada, bersabar dan abah dalam menghadapi semua itu, ini dibuktikan dengan perbuatan klien yang semakin taat menjalan Ibadah kepada Allah SWT dan klien berusaha mendidik anak anaknya sebagai mana mestinya. Hal ini tampak pada prilaku klien yang tidak pernah berkata kasar , apalagi memukul anaknya yang dulu sering dilakukan bahkan ia menerapkan ajaran agama kepada anak-anaknya yang selama ini bisa dikata tidak pernah ia lakukan .
7. Klien tampak memperhatikan kondisi diri dan keluarganya.
8. Klien sudah tidak tampak kusut lagi bahkan ia mulai suka bergaul.
9. Tampak adanya percaya diri .
10. Klien mulai menampakkan gairah hidup bahkan mulai suka makan (dalam artian normal)
11. Kekecewaan, kesedihan, kekhawatiran, kecemasan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecemasan sudah tidak mewarnai dirinya lagi.

12. Klien mau berusaha untuk berdagang dengan membuat kue-kue untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara hidup yang sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id